

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang dibutuhkan setiap manusia. Pendidikan dapat membawa kedalam keadaan yang lebih baik di suatu bangsa. Pendidikan akan menjadikan siswa menjadi lebih baik , seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Proses pembelajaran melau media turut berperan serta dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai. Penggunaan media mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dengan tepat dan efisien dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan. Sebab, penyampaian materi pembelajaran bisa menjadi sebuah proses yang menantang, seringkali membutuhkan upaya

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

kreatif untuk mencapai sebuah ragam tujuan-tujuan pengajaran yang implisit². Dari penjelasan diatas, maka dalam setiap proses pembelajaran diperlukan media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman terkait materi yang diajarkan, salah satunya pada mata pelajaran IPS, dimana dalam materinya banyak melibatkan angka, gambar, grafik dll.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi atau gabungan dari cabang ilmu yaitu, antropologi, sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, ilmu politik, dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.³

Dalam pelajaran IPS siswa diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam bekerjasama sehingga menghasilkan sebuah karya yang bernilai. Selain untuk membuahkan sebuah karya, peserta didik diharapkan mampu memahami materi mengenai semua pembahasan yang ada dalam pelajaran IPS. Sehingga siswa dapat berperanserta dalam membangun dan mengatur pembelajarannya sesuai materi yang di ajarkan.⁴

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu permasalahan dalam pembelajaran di sekolah menengah termasuk pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan pengamatan peneliti selama pembelajaran ketika magang II pada Agustus s.d September 2019 di MTsN 7 Tulungagung, metode diskusi dan pemaparan materi lewat papan tulis lebih sering

² Din Wahyudin, dkk., Pengantar Pendidikan, ... hlm. 20

³ Miftahudin, "Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global", Jurnal Tribakti, Vol. 27 No. 2 September 2016

⁴ Dr. Rudy Gunawan, M. Pd, Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP/MTs. Jurnal Program study pendidikan Sejarah UHAMKA, Tahun 2018.

dilakukan. Namun pada saat proses pembelajaran, siswa seringkali kurang memperhatikan isi materi yang diduga terlalu sulit untuk dipahami karena banyak melibatkan angka statistik, gambar, dan sebagainya. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran mengakibatkan hasil belajar siswa mata pelajaran tersebut menjadi menurun. Disinilah peran media pembelajaran sangat perlu guna mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar lebih interaktif dan lebih spesifik dari sebuah buku atau ceramah, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berbagai masalah tersebut berpengaruh terhadap tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yang masih rendah. Rata-rata nilai yang didapat siswa saat evaluasi hasil belajar, didapat 45% diatas KKM dan 55% dibawah KKM sehingga seringkali para guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Maka, demi terwujudnya tujuan pembelajaran diperlukan sebuah media pembelajaran yang menunjang siswa agar lebih tertarik dan mampu memahami isi materi dengan mudah. Materi yang diangkat dalam penelitian ini, mengenai “Mengenal Negara-Negara ASEAN.” Dari materi ini setidaknya siswa mampu untuk mengetahui dan mengenal latar belakang sejarah berdirinya ASEAN, nama-nama, ciri khas, hingga peta wilayah dari negara-negara yang ada di ASEAN. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mencari jalan keluar dan mendalaminya dengan salah satu alternatif yaitu dengan menggunakan media yang lebih menarik, salah satunya dengan media video.

Keuntungan dalam penggunaan media video antara lain: ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur dengan mudah sesuai kebutuhan, video adalah bahan ajar non cetak yang mampu memaparkan informasi dengan baik dan lugas dengan penyampaian kepada siswa secara langsung, video juga dapat memperkaya dimensi baru terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran video dapat membantu guru dan siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pada proses pembelajaran, siswa akan menambah ketertarikan terhadap materi sehingga menjadi aktif. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.⁵ Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Untuk itu, berdasarkan alasan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di Mts Negeri 7 Tulungagung.”**

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Peneliti perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian agar menjadi jelas dan terarah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPS masih rendah.
2. Dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan.

⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media, Tahun 2018, hlm.90

3. Media pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran IPS kurang optimal.

Mengingat terlalu banyak dan luasnya permasalahan serta mengingat keterbatasan peneliti, maka permasalahan tersebut perlu dibatasi. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap mata pelajaran IPS.
2. Penggunaan media pembelajaran video hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar IPS kelas VIII tahun ajaran 2020-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar IPS kelas VIII tahun ajaran 2020-2021.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil temuan ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Dapat menjadi bahan kajian atau informasi mengenai video pembelajaran bagi yang membutuhkan dan dapat menambah wawasan bagi pihak penyelenggara sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi peserta didik adalah:

Penggunaan media ini dapat menambah pengetahuan mengenai Interaksi antar negara ASEAN untuk meningkatkan hasil belajar dirinya.

b. Bagi guru adalah:

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru agar lebih kreatif dalam hal pembelajaran serta dapat memudahkan para guru untuk menarik minat peserta didik dalam proses belajar.

c. Bagi Sekolah adalah:

Sebagai bahan referensi dalam upaya perbaikan mutu pendidikan dan tenaga pendidik khususnya di tingkat MTs. serta sebagai metode pembelajaran yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti, adalah:

Penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman mengenai media pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu perkiraan atau jawaban sementara terhadap masalah yang harus dipecahkan dan harus dapat diuji kebenarannya secara empiris.⁶ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif disebut juga dengan hipotesis tandingan atau hipotesis kerja.

H_a : Ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran video

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol adalah suatu hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran video.

⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hal. 32

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah tersebut diantaranya:

1. Konseptual

- a. Pengaruh adalah “daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang ikut membentuk kepercayaan. Watak atau perbuatan seseorang”.
- b. Media Video yakni suatu alat yang memiliki suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini bisa dikatakan paling sempurna, maka tujuan dari media video adalah menyajikan informasi dalam bentuk yang memuaskan, menarik mudah dimengerti dan jelas. Informasi akan mudah dipahami karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.⁷
- c. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai sebuah kemampuan berperilaku positif dari perilaku sebelumnya yang didapatkan dari hasil pengalaman kegiatan belajar mengajar oleh peserta didik.⁸

⁷ Daryanto, *media pembelajaran*, (bandung:yarama widya,2010), cet 1, hlm 86

⁸ Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

2. Operasional

- a. Media video merupakan sarana bantu dalam menarik minat belajar dari peserta didik. Media pembelajaran video ini juga dapat dijadikan pilihan utama ketika para peserta didik mulai jenuh dengan metode konvensional maupun metode yang lain yang digunakan sebelumnya. Pemilihan media video sebagai media pembelajaran mengacu pada pesatnya perkembangan teknologi. Penggunaan video juga dapat memberikan motivasi siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- b. Hasil belajar merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk, huruf atau simbol angka. Dalam penelitian ini hasil belajar yang digunakan meliputi nilai dari aspek kognitif dan psikomotorik, yang di olah menjadi bentuk angka dan huruf yang tercantum dalam rapor.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan merupakan garis besar penyusunan laporan yang bertujuan memudahkan jalan pemikiran dalam memahami keseluruhan laporan. Adapun sistematika skripsi ini akan dibagi menjadi tiga bab, yaitu berikut ini:

Bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subsub bab, antara lain:

Bab I: Pendahuluan, yang berisi: A) Latar belakang, B) Identifikasi dan Batasan Masalah, C) Rumusan Masalah, D) Tujuan Penelitian, E) Kegunaan Penelitian, F) Hipotesis Penelitian, G) Penegasan Istilah, H) Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Teori, yang berisi: A) Deskripsi Teori, B) Penelitian Terdahulu, C) Kerangka Berfikir.

Bab III: Metode Penelitian, yang berisi: A) Rancangan Penelitian, B) Variabel Penelitian, C) Populasi, Sampel, dan Sampling, D) Kisi- kisi Instrumen, E) Sumber Data, F) Teknik Pengumpulan Data, G) Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian, yang berisi: A) Deskripsi Objek Penelitian, B) Deskripsi Data Responden, C) Deskripsi Hasil Penelitian, D) Uji Prasyarat, E) Uji Tahap Awal, F) Uji Tahap Akhir, G) Teknik Analisis Data.

Bab V: Pembahasan, berisi tentang pembahasan mengenai paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan analisis data.

Bab IV: Penutup, berisi tentang paparan data yang diringkas menjadi kesimpulan dan saran. Bagian penutup terdiri dari daftar pustaka dan bagian lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian in